

**PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE PADA
LAYANAN PENCAIRAN HIBAH BIRO
KESEJAHTERAAN RAKYAT SEKRETARIAT
DAERAH JAWA TIMUR MENGGUNAKAN TOGAF
ADM 9.2**

ARSITEKTUR ENTERPRISE (R)
Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT.



Oleh
TOHA
1461900005

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021

**PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE PADA
LAYANAN PENCAIRAN HIBAH BIRO KESEJAHTERAAN
RAKYAT SEKRETARIAT DAERAH JAWA TIMUR
MENGUNAKAN TOGAF ADM 9.2**

1. LATAR BELAKANG

Pemerintah Provinsi Jawa Timur setiap tahun menyalurkan hibah kepada masyarakat yang berbadan hukum Indonesia. Prosedur penyaluran hibah Pemerintah Provinsi Jawa Timur diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 134 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial [1] sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 134 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial [2].

Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur (Biro Kesra) sebagai salah satu OPD yang melayani proses pencairan hibah, selama ini dalam penyaluran hibah masih menggunakan model pelayanan internal dimana pihak penerima hibah bersifat pasif dan hanya menunggu permintaan petugas pelayanan. Dalam model pelayanan ini sering kali terjadi keterlambatan proses pencairan dan bahkan terjadi penumpukan proses di akhir tahun.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan dalam rangka percepatan proses pencairan hibah maka Biro Kesra perlu merancang pelayanan proaktif dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Enterprise dengan *framework* TOGAF ADM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise adalah kerangka konseptual bagaimana bisnis itu dapat dibangun. Prinsip EA sendiri dapat diterapkan di berbagai organisasi bisnis, meliputi pemerintahan, asosisasi non profit atau bahkan usaha lepas [3].

2.2. TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*)

TOGAF adalah kerangka kerja arsitektur standar yang menyediakan metode dan alat untuk membantu dalam penerimaan, produksi, penggunaan, dan pemeliharaan Arsitektur Enterprise. TOGAF didasarkan pada model proses berulang yang didukung oleh praktik terbaik dan seperangkat aset arsitektur yang ada yang dapat digunakan kembali [4].

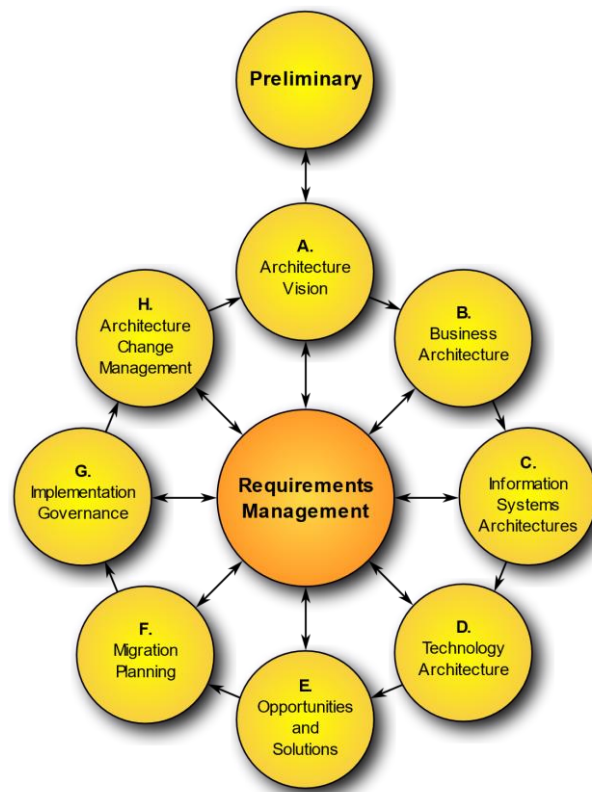
2.3. TOGAF ADM (*Architecture Development Method*)

ADM menyediakan proses teruji dan berulang untuk mengembangkan arsitektur, di dalamnya terdiri dari fase-fase yang meliputi:

- a. *Preliminary Phase*, menggambarkan persiapan dan aktivitas inisiasi yang dibutuhkan untuk menciptakan *Architecture Capability* termasuk kustomisasi dan definisi framework TOGAF.
- b. *Phase A: Architecture Vision*, menggambarkan fase awal siklus pengembangan arsitektur antara lain mendefinisikan ruang lingkup, mengidentifikasi pemegang-kepentingan (*stakeholders*), membuat visi-misi, dan persetujuan pengembangan arsitektur.
- c. *Phase B: Business Architecture*, menggambarkan pengembangan Arsitektur Bisnis untuk mendukung Arsitektur Visi yang disetujui.
- d. *Phase C: Information Systems Architectures*, menggambarkan pengembangan Arsitektur Sistem Informasi untuk mendukung Arsitektur Visi yang disetujui.
- e. *Phase D: Technology Architecture*, menggambarkan pengembangan Arsitektur Teknologi untuk mendukung Arsitektur Visi yang disetujui.
- f. *Phase E: Opportunities & Solutions*, perencanaan implementasi awal dan menentukan proses penyelesaian arsitektur dari fase-fase sebelumnya.
- g. *Phase F: Migration Planning*, menangani bagaimana cara migrasi dari arsitektur basis ke arsitektur tujuan dengan menyelesaikan Rencana Migrasi dan Implementasi.

- h. *Phase G: Implementation Governance*, menyediakan gambaran tentang implementasi arsitektur.
- i. *Phase H: Architecture Change Management*, menyediakan prosedur untuk perubahan ke arsitektur baru.
- j. *Requirements Management*, memeriksa proses pengolahan persyaratan arsitektur pada keseluruhan ADM.

Fase-fase dalam TOGAF ADM tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Fase-fase TOGAF ADM

2.4. Sistematika Penyelesaian Masalah

Sistematika penyelesaian masalah dalam perancangan Arsitektur Enterprise dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut [5]:

- a. Tahap perencanaan
Melakukan identifikasi masalah baik dengan wawancara maupun observasi.
- b. Tahap analisis dan perancangan
Fase-fase TOGAF ADM yang digunakan dalam perancangan:

1. *Preliminary phase*
2. *Architecture vision*
3. *Business architecture*
4. *Information system architecture*
5. *Technology architecture*
6. *Opportunities and solutions*

3. PEMBAHASAN

3.1. Preliminary Phase

Pada fase ini dilakukan persiapan berupa identifikasi arsitektur berdasarkan domain Arsitektur Enterprise. Fase ini menghasilkan *principle catalog* pada layanan pencairan hibah Biro Kesra seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Principle catalog

NO	ARSITEKTUR	PRINSIP
1.	Arsitektur Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan masyarakat - Kepatuhan pada hukum - Kemudahan dan kecepatan layanan
2.	Arsitektur Data	<ul style="list-style-type: none"> - Aset data - Akses data - Keamanan data
3.	Arsitektur Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan penggunaan aplikasi - Aplikasi dapat diakses pada berbagai platform - Terintegrasi dengan platform aplikasi OPD terkait
4.	Arsitektur Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi yang adaptif - Interoperabilitas software dan hardware

3.2. Architecture Vision

Dalam fase ini dilakukan identifikasi visi arsitektur terkait dengan layanan pencairan hibah Biro Kesra. Sesuai dengan tugas Biro Kesra yaitu

membantu Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat dalam penyiapan pengoordinasian perumusan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan di bidang bina mental spiritual, kesejahteraan rakyat non pelayanan dasar, dan kesejahteraan rakyat pelayanan dasar [6], ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

a. Tujuan

Meningkatnya kepedulian sosial melalui rumusan kebijakan di bidang bina mental spiritual, kesejahteraan rakyat pelayanan dasar, dan kesejahteraan rakyat non pelayanan dasar.

b. Sasaran

Menumbuhkembangkan keharmonisan sosial melalui fasilitasi rumusan kebijakan di bidang bina mental spiritual, kesejahteraan rakyat pelayanan dasar, dan kesejahteraan rakyat non pelayanan dasar.

Selanjutnya ditentukan stakeholder dalam layanan pencairan hibah Biro Kesra yaitu:

- a. Pimpinan, unsur yang memegang peranan dalam pengambilan kebijakan
- b. Pelaksana, unsur yang melakukan tugas pelayanan kepada penerima hibah
- c. Pendukung, unsur pendukung agar layanan dapat terlaksana dengan baik
- d. Penerima hibah

3.3. Business Architecture

Pada fase ini dilakukan analisis terhadap proses bisnis layanan pencairan hibah Biro Kesra seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rancangan arsitektur bisnis usulan.

NO	AKTIVITAS	KENDALA	USULAN
1.	Survei lokasi penerima hibah	Survei lokasi bersifat fisik yaitu dengan melihat langsung lokasi yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur bahkan di kepulauan	Survei mandiri oleh penerima hibah dengan memilih titik lokasi di peta dan mengunggah foto lokasi

		yang sulit dijangkau dan keterbatasan petugas survei	
2.	Proses pencairan	Lokasi harus di survei terlebih dahulu sebelum proses NPHD bisa dilakukan	Biro Kesra mengirimkan token otentikasi kepada penerima hibah kemudian penerima hibah secara proaktif menindaklanjuti proses pencairan dengan aplikasi
3.	Laporan pertanggungjawaban	Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan hibah terlambat	Penerima hibah secara proaktif dapat melaporkan perkembangan pekerjaan dimulai dari 0% s.d 100% dengan mengunggah foto pekerjaan melalui aplikasi

3.4. Information System Architecture

3.4.1 Application Architecture

Pada fase ini dilakukan analisis arsitektur aplikasi pada layanan pencairan hibah Biro Kesra yang sudah tersedia dan dihasilkan daftar aplikasi seperti terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Daftar aplikasi yang tersedia.

NO	APLIKASI	KETERANGAN
1.	Aplikasi Hibah Web	Aplikasi pencairan hibah internal
2.	Simobil Basra (Android)	Aplikasi informasi perkembangan pencairan hibah bagi penerima hibah dan petugas

Selanjutnya usulan pengembangan aplikasi sesuai dengan rancangan arsitektur dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Daftar usulan pengembangan aplikasi.

NO	APLIKASI	PENGEMBANGAN
1.	Aplikasi Hibah Web	<ul style="list-style-type: none"> - Layanan mandiri pencairan hibah - Pelaporan perkembangan pekerjaan
2.	Simobil Basra (Android)	<ul style="list-style-type: none"> - Layanan mandiri pencairan hibah - Pelaporan perkembangan pekerjaan

3.4.2 Data Architecture

Pada fase ini dilakukan analisis arsitektur data pada layanan pencairan hibah Biro Kesra dan dihasilkan arsitektur data seperti terlihat pada tabel 5.

Tabel 5. Arsitektur data.

NO	DATA	KETERANGAN
1.	Lembaga	<ul style="list-style-type: none"> - Nama - Alamat - Legalitas - Pimpinan
2.	Hibah	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerjaan - Nominal - Termin
3.	Dokumen Pencairan	<ul style="list-style-type: none"> - NPHD - Kwitansi - Pakta Integritas - RAB

3.5. Technology Architecture

Pada fase dilakukan identifikasi penggunaan sarana dan prasarana IT pada layanan pencairan hibah Biro Kesra seperti terlihat pada tabel 6.

Tabel 6. Arsitektur teknologi.

NO	PERANGKAT	KETERANGAN
1.	Server	- Server web dan database
2.	Jaringan	- Router - Switch - Access Point
3.	Akses Internet	- Dedicated: Server - Shared: Akses internet pegawai
4.	Softwares	- MySQL - MongoDB - PHP, Nodejs - Apache + NGINX

3.6. Opportunities and Solutions

Fase ini mengidentifikasi kesenjangan terhadap arsitektur saat ini dengan arsitektur target yang direncanakan sehingga dihasilkan tabel gap analysis seperti yang ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 7. Gap analysis.

NO	ARSITEKTUR SAAT INI	ANALISIS	ARSITEKTUR TARGET
Arsitektur Bisnis			
1.	SOP layanan pasif	Layanan saat ini bergantung pada petugas layanan	SOP layanan proaktif
Arsitektur Aplikasi			
1.	Aplikasi Hibah	Aplikasi hibah digunakan untuk pelayanan internal	Aplikasi Hibah dengan Layanan Proaktif
2.	Simobil Basra	Fungsi pelayanan proaktif belum tersedia	Simobil Basra dengan Layanan

			Proaktif
--	--	--	----------

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis perancangan Arsitektur Enterprise dapat disimpulkan bahwa perubahan layanan pencairan hibah proaktif sangat dimungkinkan dengan melakukan:

- a. mengubah SOP menjadi layanan proaktif,
- b. mengembangkan Aplikasi Hibah dengan fitur layanan proaktif, dan
- c. mengembangkan Simobil Basra dengan fitur layanan proaktif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] GUBERNUR JAWA TIMUR, “Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 134 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial,” 2018.
- [2] GUBERNUR JAWA TIMUR, “Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 134 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah,” 2019.
- [3] Supangat, “Apa itu Arsitektur Enterprise.” pp. 1–100, 2020, [Online]. Available: <http://repository.untag-sby.ac.id/6048/>.
- [4] The Open Group, “The TOGAF® Standard, Version 9.2,” *Open Gr.*, p. 504, 2018.
- [5] I. Maita and F. Habibah, “Perancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi Pelayanan Publik Di Bpn Kota Pekanbaru,” *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, p. 6, 2020, doi: 10.24014/rmsi.v6i1.8745.
- [6] GUBERNUR JAWA TIMUR, “Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 48 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur,” 2020.

Plagiarism checker

Our free plagiarism checker is widely used to check plagiarism online. Trusted by thousands of students, teachers and content writers. We provide super fast plagiarism detection solutions for colleges, universities and all other educational institutes.

Feedback

PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE PADA LAYANAN PENCAIRAN HIBAH BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT SEKRETARIAT DAERAH JAWA TIMUR MENGGUNAKAN TOGAF ADM 9.2

1. LATAR BELAKANG

Pemerintah Provinsi Jawa Timur setiap tahun menyalurkan hibah kepada masyarakat yang berbadan hukum Indonesia. Prosedur penyaluran hibah Pemerintah Provinsi Jawa Timur diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 134 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial [1] sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 134 Tahun 2018 tentang Tata Cara



Select File

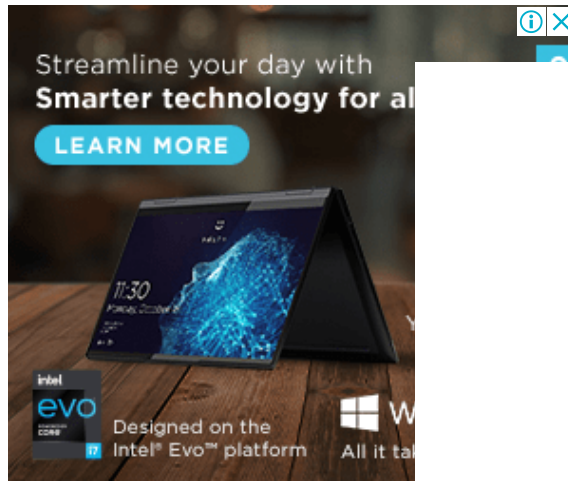
▼ Show Advance Options



I'm not a robot

reCAPTCHA
Privacy - Terms

Check Plagiarism



Feedback

84%

Unique Content

16%

Plagiarized content

✓ COMPLETED

100%

Sentence wise results

Matched URLs

unique	Enterprise.
unique	TOGAF didasarkan pada model proses berulang yang didukung oleh praktik terbaik dan
unique	TOGAF ADM (Architecture Development Method) ADM menyediakan proses teruji dan beru....
unique	a.
unique	Preliminary Phase, menggambarkan persiapan dan aktivitas inisiasi yang dibutuhkan
unique	b.
unique	Phase A: Architecture Vision, menggambarkan fase awal siklus pengembangan arsitekt....
unique	c.
unique	

Feedback

Phase B: Business Architecture, menggambarkan pengembangan Arsitektur Bisnis untuk

unique

Phase C: Information Systems Architectures, menggambarkan pengembangan Arsitektur S....

Plagiarized

Phase D: Technology Architecture, menggambarkan pengembangan Arsitektur Teknologi u....

Compare

unique

Phase E: Opportunities & Solutions, perencanaan implementasi awal dan menentuka....

unique

Phase F: Migration Planning, menangani bagaimana cara migrasi dari arsitektur basis....

unique

Phase G: Implementation Governance, menyediakan gambaran tentang implementasi arsit....

unique

Phase H: Architecture Change Management, menyediakan prosedur untuk perubahan ke ar....

Plagiarized j.

Compare

unique

Requirements Management, memeriksa proses pengolahan persyaratan arsitektur pada ke....

unique

Esas fase dalam TOGAF ADM tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini. Gambar 1

Generate Plagiarism Report

Keywords Words Density

1-word

2-words

3-words

arsitektur

3.58%